

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian terhadap ornamen tradisional Sumatera Utara sebagai penghias jalan di Kota Medan ditinjau dari prinsip estetika.

1. Ornamen-ornamen tradisional Sumatera Utara yang dibuat oleh Dinas Pertamanan Kota Medan cukup baik dilihat dari penilaian para responden yang menyatakan 2 ornamen, yaitu Ornamen Bunga Ros dan Ornamen Bunga Hambili dalam kategori cukup baik dan sisanya merupakan kategori baik.
2. Menurut penilaian dari ketiga responden Ornamen Perbunga Rintua, memiliki kelemahan pada aspek irama. Namun ornamen ini memiliki keunggulan pada aspek keseimbangan, keselarasan, dan kesederhanaan.
3. Menurut penilaian dari ketiga responden Ornamen Tapak Raja Sulaiman, memiliki nilai yang cukup merata pada setiap aspek penilaian.
4. Menurut penilaian salah satu responden, Ornamen Bindu Natogog memiliki kelemahan pada aspek keselarasan, namun pada aspek lainnya penilaian cukup merata.
5. Menurut penilaian dari ketiga responden Ornamen Khat Kufi memiliki nilai yang cukup merata pada masing-masing aspek estetikanya.

6. Menurut penilaian salah satu responden Ornamen Ricih Wajid memiliki kelemahan pada aspek irama dan harmonisasi, dan untuk aspek lainnya sudah cukup merata.
7. Menurut penilaian ketiga responden Ornamen Pucuk Rebung memiliki nilai yang merata pada setiap aspek estetikanya.
8. Menurut penilaian salah satu responden Ornamen Bunga Ros memiliki kelemahan pada aspek keseimbangan, dan keselarasan, sedangkan aspek lainnya sudah cukup merata.
9. Menurut penilaian salah satu responden Ornamen Bunga Hambili memiliki kelemahan pada hampir setiap aspek estetikanya.
10. Menurut penilaian ketiga responden Ornamen Jenggar Samosir memiliki nilai yang merata pada setiap aspek estetikanya.
11. Berdasarkan penilaian oleh para responden maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan prinsip estetika sudah diaplikasikan dalam pembuatan ornamen-ornamen walaupun belum maksimal, dibuktikan dengan adanya kesenjangan nilai dari beberapa unsur estetika dengan unsur yang lainnya dalam satu jenis ornamen.
12. Berdasarkan wawancara langsung terhadap narasumber maka dapat disimpulkan bahwa pemberdayaan ahli atau pakar seni budaya khususnya seni rupa dalam proses pembuatan ornamen masih kurang.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terhadap ornamen tradisional Sumatera Utara sebagai penghias jalan di Kota Medan ditinjau dari prinsip estetika., yakni sebagai berikut :

1. Kepada dinas pemerintahan agar melakukan riset yang mendalam sebelum memulai proyek yang berkaitan dengan kesenian dan kebudayaan.
2. Kepada dinas pemerintahan agar memperhatikan prinsip estetika dalam pengerjaan suatu proyek yang berkaitan dengan kesenian dan budaya.
3. Kepada dinas-dinas pemerintahan lainnya untuk turut melibatkan pakar-pakar dalam bidang seni maupun kebudayaan.